PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Kamis Tanggal: 05 Juni 2025 Halaman: 2

TANGANI SAMPAH DI JALAN

Lewat Pendekatan Edukatif dan Kuratif

YOGYA (KR) - Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY mendorong pemerintah kabupaten/kota untuk mempercepat penanganan sampah liar di sejumlah ruas jalan termasuk Ring Road. Adapun cara yang dilakukan dengan dua pendekatan utama yakni edukatif dan kuratif.

"Kewenangan pengelolaan sampah telah kami serahkan kepada kabupaten/kota. Untuk itu agar bisa efektif kami menekankan pentingnya sinergi dua pendekatan. Karena edukasi masyarakat menjadi kunci untuk membangun kesadaran agar tidak membuang sampah sembarangan. Tapi semua itu harus disertai penegakan hukum dan pengangkutan berkala," kata Kepala Balai Pengelolaan Sampah DLHK DIY, Aris Prasena di Kompleks Kepatihan, Rabu (4/6).

Dikatakan, sampai saat ini, tercatat lebih dari 25 titik pembuangan liar di sekitar ring road, dengan sebaran terbanyak di wilayah selatan, ter-



KR-Riyana Ekawati

Aris Prasena

masuk kawasan perbatasan antara Kota Yogyakarta dan Kabupaten Bantul. Guna mengatasi persoalan itu DLHK DIY telah berkoordinasi dengan Balai Besar Jalan Nasional (BBJN) sebagai pemilik kewenangan atas Jalan Ring Road.Koordinasi itu dilakukan untuk mengidentifikasi titik-titik rawan pembuangan dan menyusun langkah-langkah penanganan jangka menengah.

"Sebetulnya kami sudah melakukan identifikasi titik-titik pembuangan dan mulai melakukan langkah pengurangan. Di wilayah kota, posko pengawasan telah dibentuk. Sedangkan untuk ring road, rencananya akan dipasang kamera pengawas (CCTV) sebagai sarana dokumentasi dan bukti penegakan hukum," ungkapnya.

Terkait soal penanganan sampah dari Kota Yogyakarta yang dialihkan ke wilayah Bawuran Bantul, Aris menyatakan, sudah ada kesepakatan antara Pemkot Yogyakarta dengan pengelola lokasi. Jadi untuk saat ini penanganan di Bawuran sudah berjalan. Berdasarkan informasi terakhir, ada sekitar 10 ton sampah per hari mulai dikirim ke sana. Jumlah itu ada kemungkinan akan terus bertambah, karena targetnya bisa mencapai kapasitas maksimal 40 ton per hari secara bertahap.

"Menjelang Idul Adha kami sudah memperingatkan terkait potensi lonjakan volume sampah. Oleh karena itu, edukasi untuk mengurangi sampah sekali pakai, terutama dari kemasan plastik, terus dilakukan," ujarnya. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 November 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005